

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERALIHAN  
USAHATANI CABAI MERAH DARI MUSIM HUJAN  
KE MUSIM KEMARAU DI LAHAN TADAH HUJAN  
DESA SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***FACTORS AFFECTING THE TRANSITION OF CHILLI  
FARMING FROM RAINY SEASON TO DRY SEASON  
ON RAINFED LAND AT SUKAPLIH VILLAGE  
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Nikken Yulia Dwi Lestari  
05011181419060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## SUMMARY

**NIKKEN YULIA DWI LESTARI**, Factors Affecting The Transition Of Chilli Farming From Rainy Season To Dry Season On Rainfed Land AT Sukapulih Village Ogan Komering Ilir Regency. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELLY ROSANA**).

The purposes of this research were to (1) Describe the factors affecting the transition of chilli farming from rainy season to dry season on rainfed land at sukapulih village. (2) Comparing the productivity and farmer income of chilli farming in dry season and rainy season at Sukapulih Village.

This research was conducted in Sukapulih Village, Pedamaran Sub-district Ogan Komering Ilir Regency. Data were collected in March until April 2018. The methods used in the implementation of this research is survey method. The sampling method used was Simple Random Sampling. The data used were primary and secondary data.

The result indicated that the affecting the transition of chilli farming from rainy season to dry season on rainfed land is more suitable land suitability, lower pest and disease attacks, more suitable rainfall, higher productivity, lower production cost, and availability of sufficient water. There was difference of productivity within dry season and rainy season. Chilli productivity in dry season was 7.145,56 kg/ha/dry season higher than rainy season was 3.788,89 kg/ha/rainy season, the percentage difference was 30,6 percent. And there was difference of farmer income within dry season and rainy season. Farmer income in dry season was 75,8 percent/ha/dry season higher than rainy season was 24,2 percent/ha/rainy season, the percentage difference was 51,6 percent .

Keywords : Factors, Productivity, Income, Chilli.

## RINGKASAN

**NIKKEN YULIA DWI LESTARI**, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi peralihan usahatani cabai merah dari musim hujan ke musim kemarau di lahan tadah hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) membandingkan produktivitas dan pendapatan petani dalam melakukan usahatani cabai merah pada musim kemarau dan musim hujan di lahan tadah hujan Desa Sukapulih.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pengumpulan data dilapangan berlangsung pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode acak sederhana. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi peralihan usahatani cabai merah dari musim hujan ke musim kemarau di lahan tadah hujan adalah kesesuaian lahan yang lebih cocok, serangan hama dan penyakit yang lebih rendah, curah hujan yang lebih cocok, produktivitas yang lebih tinggi, biaya produksi yang lebih rendah dan ketersediaan air yang lebih terjamin. Terdapat perbedaan produktivitas antara musim kemarau dan musim hujan. Produktivitas cabai merah pada musim kemarau lebih tinggi yaitu sebesar 7.145,56 kg per hektar per musim kemarau daripada musim hujan yaitu sebesar 3.788,89 kg per hektar per musim hujan, dengan selisih persentase sebesar 30,6 persen dan pendapatan petani pada musim kemarau lebih tinggi yaitu sebesar 75,8 persen daripada pendapatan pada musim hujan yaitu sebesar 24,2 persen, dengan selisih persentase sebesar 51,6 persen .

Kata Kunci: Faktor, Produktivitas, Pendapatan, Cabai Merah.

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERALIHAN  
USAHATANI CABAI MERAH DARI MUSIM HUJAN  
KE MUSIM KEMARAU DI LAHAN TADAH HUJAN  
DESA SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***FACTORS AFFECTING THE TRANSITION OF CHILLI  
FARMING FROM RAINY SEASON TO DRY SEASON  
ON RAINFED LAND AT SUKAPLIH VILLAGE  
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nikken Yulia Dwi Lestari  
05011181419060**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERALIHAN USAHATANI CABAI MERAH DARI MUSIM  
HUJAN KE MUSIM KEMARAU DI LAHAN TADAH HUJAN  
DESA SUKAPULIH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

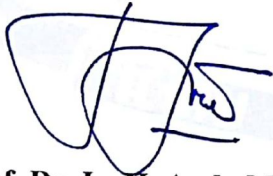
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

**Oleh :**

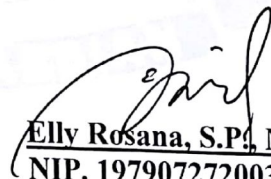
**Nikken Yulia Dwi Lestari  
05011181419060**

**Pembimbing 1**

**Indralaya, Juli 2018  
Pembimbing II**



**Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003**



**Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP. 197907272003122003**

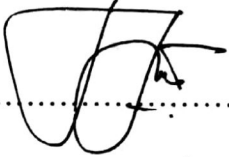



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapuluh Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Nikken Yulia Dwi Lestari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.<br>NIP 196012021986031003 | Ketua      | (.....  .....)   |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si.<br>NIP 197907272003122003             | Sekretaris | (.....  .....)  |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP 198112222003122001         | Anggota    | (.....  .....) |
| 4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP 197710142008122002             | Anggota    | (.....  .....) |

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2018  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikken Yulia Dwi Lestari  
Nim : 05011181419060  
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



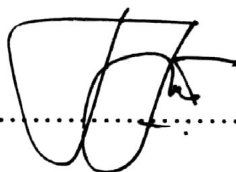
Nikken Yulia Dwi Lestari

Skripsi dengan Judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Nikken Yulia Dwi Lestari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

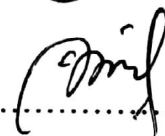
1. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003

Ketua

()

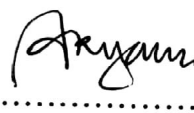
2. Elly Rosana, S.P., M.Si.  
NIP 197907272003122003

Sekretaris

()

3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001

Anggota

()

4. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP 197710142008122002

Anggota

()

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2018  
Koordinator Program Studi  
Agribisnis

()

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP 198112222003122001



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikken Yulia Dwi Lestari  
Nim : 05011181419060  
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapuluh Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Nikken Yulia Dwi Lestari

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Juli 1996 di Kabupaten Muara Bungo, Provinsi Jambi. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan Edi Susamtono dan Ofridesma.

Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di Sekolah Dasar Negeri 2 Cahya Maju, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 6 Kayuagung pada tahun 2011, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 5 Palembang pada tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis sejak bulan Juli tahun 2014 melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Pupuk Organik Cair Kotoran Sapi (*Biourine*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pepaya California Di Lahan Praktek Klinik Agribisnis”. Penulis juga telah menyelesaikan magang di Di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung (Bank Sumsel Babel) Cabang Kapten A. Rivai.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan Ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan, pengarahan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya. Bapak Edi Susamtono, S.P dan Ibu Ofridesma yang senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, selalu mengingatkan, memberikan semangat serta dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah Seminar Proposal Penelitian dan Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si selaku dosen Penelaah Seminar Hasil Penelitian serta Dosen Penguji yang telah memberikan banyak arahan dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan pelajaran yang telah diberikan.
4. Mbak dian dan kak setyoko selaku administrasi Jurusan Agribisnis yang tidak pernah lelah memberikan bantuan dan arahan serta selalu mengingatkan kepada penulis, dan Staf Karyawan Jurusan Agribisnis lainnya terimakasih untuk bantuannya selama ini.

5. Seluruh Perangkat Desa Sukapuluh Kecamatan Pedamaran dan Ketua Kelompok Tani yang telah membantu, terkhusus keluarga Bapak Sailan yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal selama penelitian.
6. Abang Chitran Simarna yang senantiasa mendoakan, banyak membantu penulis, memberikan arahan dan saran, yang selalu sabar dan tidak lelah mengingatkan, memberikan dukungan, motivasi, kebahagiaan dan keceriaan serta yang selalu menjadi semangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat terbaikku Kurnia Ayu Lestari, S.P dan Halipah Tri Sarpika yang selalu memberi semangat dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Temanku Luci Mustika, Aulia Mentari, S.P, Opi Pandutama, S.P, Diah Utami Damayanti, S.P, Maria Elsa Safitri, S.P yang telah banyak membantu dan mengajarkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Dan teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan 2014 yang selalu membantu dan memberikan semangat dan dukungan, dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini dan memohon saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan atau kesalahan baik dalam penulisan. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.

Indralaya, Juli 2018

(Nikken Yulia Dwi Lestari

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.2. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Tanaman Cabai Merah ( <i>Capsicum annum L</i> ) .....	6
2.1.2. Iklim dan Cuaca .....	14
2.1.3. Musim Kemarau dan Musim Hujan .....	16
2.1.4. Karakteristik Lahan Tadah Hujan .....	19
2.1.5. Produktivitas .....	20
2.1.6. Biaya Produksi .....	21
2.1.7. Penerimaan dan Pendapatan.....	22
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	26
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu .....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	31
3.5. Metode Pengolahan Data .....	31

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum Wilayah .....	36
4.1.1. Letak dan Batas Administratif .....	36
4.1.2. Letak Geografis dan Topografi .....	36
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	39
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	41
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	45
4.2.1. Usia Petani Contoh .....	45
4.2.2. Pendidikan Petani Contoh.....	46
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	47
4.2.4. Luas Garapan Petani Contoh.....	47
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Cabai Merah .....	48
4.3. Keadaan Umum Usahatani Cabai Merah.....	49
4.3.1. Persiapan Lahan .....	49
4.3.2. Pembibitan .....	50
4.3.3. Penanaman .....	51
4.3.4. Pemeliharaan.....	51
4.3.5. Pemanenan .....	53
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah dari Musim Hujan ke Musim Kemarau di Lahan Tadah Hujan.....	53
4.4.1. Kesesuaian Lahan .....	54
4.4.2. Serangan Hama dan Penyakit .....	56
4.4.3. Curah Hujan .....	58
4.4.4. Produktivitas .....	60
4.4.5. Biaya Produksi .....	61
4.4.6. Ketersediaan Air .....	63
4.5. Analisis Produktivitas Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau 2017 dan Musim Penghujan 2014.....	64
4.6. Analisis Perbedaan Produktivitas Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau 2017 dan Musim Penghujan 2014.....	67

4.7. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau 2017 dan Musim Penghujan 2014.....	68
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau 2017 dan Musim Penghujan 2014 .....	69
4.7.2. Penerimaan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Desa Sukapulih.....	79
4.7.3. Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Desa Sukapulih.....	80
4.8. Analisis Perbedaan Pendapatan pada Musim Kemarau dan Musim Penghujan di Desa Sukapulih .....	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	25



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016.....	2
Tabel 2.1. Rekomendasi Pemberian Kapur Pada Tingkat Keasaman Tanah .....	11
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah Dari Musim Hujan Ke Musim Kemarau.....	31
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas .....	33
Tabel 4.1. Data Curah Hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2014 dan 2017 .....	37
Tabel 4.2. Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Tanah di Desa Sukapulih, Sukapulih .....	38
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Desa Sukapulih Berdasarkan Jenis Kelamin, 2016 .....	39
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Sukapulih, 2016 .....	40
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk.....	40
Tabel 4.6. Prasarana Darat di Desa Sukapulih, 2016.....	42
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Sukapulih, 2016.....	43
Tabel 4.8. Prasarana Pendidikan di Desa Sukapulih, 2016.....	43
Tabel 4.9. Prasarana Ibadah di Desa Sukapulih, 2016 .....	44
Tabel 4.10. Sarana Olahraga di Desa Sukapulih, 2016.....	44
Tabel 4.11. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Kelompok Usia, 2017 .....	46
Tabel 4.12. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Sukapulih, 2017 .....	46
Tabel 4.13. Jumlah Anggota Petani Contoh di Desa Sukapulih, 2017 .....	47
Tabel 4.14. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Sukapulih, 2017.....	48
Tabel 4.15. Pengalaman Berusahatani Cabai Merah Petani Contoh, 2017.....	48
Tabel 4.16. Penilaian terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peralihan Usahatani Cabai Merah Dari Musim Hujan Ke Musim Kemarau di Desa Sukapulih, 2017.....	54

Tabel 4.17. Penilaian Indikator Kesesuaian Lahan dalam Budidaya Cabai merah di Desa Sukapulih, 2017.....	55
Tabel 4.18. Penilaian Indikator Serangan Hama dan Penyakit dalam Budidaya Cabai Merah di Desa Sukapulih, 2017.....	56
Tabel 4.19. Penilaian Indikator Tingkat Curah Hujan dalam Budidaya Cabai Merah di Desa Sukapulih, 2017 .....	58
Tabel 4.20. Penilaian Indikator Produktivitas dalam Budidaya Cabai Merah di Desa Sukapulih, 2017.....	60
Tabel 4.21. Penilaian Indikator Biaya Produksi dalam Usahatani cabai merah di Desa Sukapulih 2017.....	62
Tabel 4.22. Penilaian Indikator Ketersediaan air dalam Budidaya Cabai Merah di Desa Sukapulih.....	63
Tabel 4.23. Produktivitas Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau 2017 dan Penghujan 2014 .....	65
Tabel 4.24. Hasil Analisis Uji Perbedaan Produktivitas Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Hujan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran.....	68
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Penghujan di Desa Sukapulih.....	70
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Cabai merah pada Musim Kemarau dan musim penghujan di Desa Sukapulih.....	72
Tabel 4.27. Biaya Produksi Rata-rata Petani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Penghujan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	79
Tabel 4.28. Rata-rata Penerimaan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Sukapulih.....	79
Tabel 4.29. Rata-rata Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Sukapulih.....	81
Tabel 4.30. Hasil Analisis Uji Perbedaan Pendapatan Petani dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Hujan di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sukapulih .....	90
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Cabai Merah di Desa Sukapulih Kecamatan Pedamaran .....	91
Lampiran 3. Pengukuran Terhadap Faktor Kesesuaian Lahan .....	92
Lampiran 4. Pengukuran Terhadap Faktor Serangan Hama dan Penyakit .....	93
Lampiran 5. Pengukuran Terhadap Faktor Curah Hujan .....	94
Lampiran 6. Pengukuran Terhadap Faktor Produktivitas .....	95
Lampiran 7. Pengukuran Terhadap Faktor Biaya Produksi .....	96
Lampiran 8. Pengukuran Terhadap Faktor Ketersediaan Air .....	97
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	98
Lampiran 10. Biaya Tetap Parang dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	99
Lampiran 11. Biaya Tetap Arit dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	100
Lampiran 12. Biaya Tetap Handsprayer dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	101
Lampiran 13. Biaya Tetap Mesin Air dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	102
Lampiran 14. Biaya Tetap Selang dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	103
Lampiran 15. Total Penyusutan Biaya Tetap pada Musim Kemarau, Tahun 2107 .....	104
Lampiran 16. Biaya Tetap Cangkul dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	106
Lampiran 17. Biaya Tetap Parang dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	107
Lampiran 18. Biaya Tetap Arit dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	108
Lampiran 19. Biaya Tetap Handsprayer dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	109

Lampiran 20. Biaya Tetap Mesin Air dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	110
Lampiran 21. Biaya Tetap Selang dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	111
Lampiran 22. Total Penyusutan Biaya Tetap Musim Hujan, Tahun 2014.....	112
Lampiran 23. Biaya Penggunaan Benih, polybag, dan Mulsa dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	114
Lampiran 24. Biaya Penggunaan Pupuk dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	115
Lampiran 25. Biaya Penggunaan Pestisida dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	118
Lampiran 26. Biaya Penggunaan Herbisida dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	121
Lampiran 27. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017.....	122
Lampiran 28. Biaya Variabel lainnya dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	124
Lampiran 29. Total Biaya Variabel pada Musim Kemarau, Tahun 2017 .....	125
Lampiran 30. Biaya Penggunaan Benih, polybag, dan Mulsa dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	127
Lampiran 31. Biaya Penggunaan Pupuk dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	129
Lampiran 32. Biaya Penggunaan Pestisida dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	133
Lampiran 33. Biaya Penggunaan Herbisida dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	136
Lampiran 34. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014.....	137
Lampiran 35. Biaya Variabel lainnya dalam Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan, Tahun 2014 .....	139
Lampiran 36. Total Biaya Variabel pada Musim Hujan, Tahun 2014.....	140
Lampiran 37. Komponen Biaya produksi Total Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau di Desa Sukapulih, Tahun 2017 .....	142
Lampiran 38. Komponen Biaya produksi Total Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan di Desa Sukapulih, Tahun 2014.....	143

Lampiran 39. Penerimaan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau di Desa Sukapulih, Tahun 2017 .....	146
Lampiran 40. Penerimaan Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan di Desa Sukapulih, Tahun 2014 .....	147
Lampiran 41. Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau di Desa Sukapulih, Tahun 2017 .....	148
Lampiran 42. Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Hujan di Desa Sukapulih, Tahun 2014 .....	149
Lampiran 43. Uji T Produktivitas Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Sukapulih .....	150
Lampiran 44. Uji T Pendapatan Usahatani Cabai Merah pada Musim Kemarau dan Musim Hujan di Desa Sukapulih .....	151

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa subsektor, antara lain tanaman bahan pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan hortikultura. Salah satu subsektor yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tanaman hortikultura, karena merupakan bahan pangan yang sangat dibutuhkan masyarakat sehingga perlu ditingkatkan produksinya guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri serta meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendukung pembangunan daerah serta meningkatkan kegiatan transmigrasi. Konsumsi terhadap produk hortikultura terus meningkat sejalan dengan bertambahnya penduduk, peningkatan pendapatan dan pengetahuan masyarakat terhadap gizi dan kesehatan (Darmaji, 2011).

Salah satu komoditi tanaman hortikultura yang menjadi unggulan dalam sektor pertanian di Indonesia adalah tanaman sayuran. Sayuran merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki kandungan gizi yang bermanfaat bagi kesehatan. Sayuran dapat dikonsumsi dalam keadaan mentah ataupun diolah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan. Salah satu komoditi sayuran yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah cabai (Saptana, *et al.*, 2011).

Tanaman Cabai merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan di daerah tropis dan memiliki peluang bisnis yang cukup baik. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obat-obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Sehingga menjadi salah satu komoditi hortikultura yang mengalami fluktuasi harga yang cukup besar. Harga cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Namun pada saat-saat tertentu harga komoditi cabai juga mengalami penurunan hingga harga terendah. Perubahan harga cabai biasanya terjadi karena produksi cabai bersifat musiman.

Perubahan harga yang tidak bisa diprediksi ini membuat hasil usahatani cabai merah mempunyai resiko yang tinggi. Tanaman cabai memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik sehingga dapat tumbuh dengan baik dilahan, persawahan, tegalan, dataran tinggi atau pegunungan, daerah kering atau daerah pantai. Budidaya tanaman cabai ini dapat dilakukan pada musim kemarau maupun musim hujan (Salim, 2013).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Kabupaten penyumbang cabai terbesar di wilayah Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas wilayah 19.023,47 km<sup>2</sup> dan memiliki 18 wilayah kecamatan dan setiap kecamatan rata-rata memproduksi cabai. Data luas panen dan produksi di setiap kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir disajikan dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2016.

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	Lempuing	26,0	15,0
2	Lempuing jaya	48,0	27,0
3	Mesuji	29,0	25,0
4	Sungai menang	8,0	7,0
5	Mesuji makmur	41,0	29,0
6	Mesuji raya	-	-
7	Tulung selapan	10,0	9,00
8	Cengal	27,0	19,0
9	Pedamaran	106,0	66,0
10	Pedamaran timur	81,0	67,0
11	Tanjung lubuk	10,0	8,0
12	Teluk gelam	6,0	4,0
13	Kayuagung	13,0	7,0
14	Sirah pulau padang	-	-
15	Jejawi	555,0	310,0
16	Pampangan	29,0	16,0
17	Pangkalan lampam	-	-
18	Air sugihan	25,0	18,0
Jumlah		1014,0	627,0

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017, dalam Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. Kecamatan Pedamaran merupakan kecamatan yang memiliki luas panen cabai terbesar setelah Kecamatan Jejawi dan produksi cabai terbesar ketiga setelah Kecamatan Jejawi dan Pedamaran Timur. Dari data tersebut terlihat bahwa Kecamatan Pedamaran merupakan kecamatan yang memproduksi cabai dengan cukup baik karena memiliki produksi sebesar 66,0 ton dan luas panen seluas 106,0 hektar. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk di Kecamatan Pedamaran berusahatani cabai.

Kendala produktivitas cabai juga sangat dipengaruhi oleh faktor musim, sehingga tidak jarang terjadi fluktuasi harga yang cukup tinggi. Musim hujan maupun musim kemarau akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman cabai. Salah satu sifat tanaman cabai yang disukai oleh petani adalah tidak mengenal musim. Artinya, tanaman cabai dapat ditanam diberbagai tempat baik musim penghujan maupun musim kemarau. Pada umumnya, budidaya cabai banyak dilakukan oleh petani pada musim kemarau dilahan sawah. Pada musim kemarau tanaman cabai dapat tumbuh dengan optimal dengan syarat kebutuhan air yang tercukupi. Tanaman cabai membutuhkan banyak air pada awal pertumbuhannya. Curah hujan awal pertumbuhan tanaman hingga akhir pertumbuhan yang baik berkisar 600-1.250 mm/tahun. Pada musim kemarau tidak semua lahan pertanian dekat dengan sumber air, sehingga budidaya cabai hanya dilakukan oleh petani yang lahannya memiliki ketersediaan air yang cukup, baik lewat saluran irigasi, sungai ataupun sumur didekatnya. Petani yang lahannya jauh dari sumber air lebih memilih jenis komoditi lain yang tahan terhadap kekeringan (Syukur, *et al.*, 2016).

Penanaman cabai pada musim hujan lebih berisiko dibandingkan dengan musim kemarau karena ketidaktahanan tanaman terhadap hujan lebat yang terus menerus. Genangan air pada daerah penanaman bisa mengakibatkan kerontokan pada daun dan terserang penyakit akar. Pukulan air hujan juga bisa menyebabkan bunga dan bakal buah berguguran. Sementara itu, kelembapan udara yang tinggi meningkatkan penyebaran dan perkembangan hama serta penyakit tanaman. Hal ini menyebabkan produksi cabai cenderung menurun dan langka sehingga harga cabai melambung tinggi mencapai ratusan ribu rupiah per kilogram. Kenaikan



harga diakibatkan oleh kenaikan harga sarana produksi, seperti jenis benih yang digunakan, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan sewa lahan.

Lahan tadah hujan merupakan lahan persawahan yang memanfaatkan hujan sepenuhnya sebagai sumber air. Lahan tadah hujan ini biasanya terletak diantara pegunungan dan hutan atau perkebunan. Jika memasuki musim hujan biasanya lahan sawah ini akan digarap untuk penanaman padi dan berhenti atau tidak dimanfaatkan kembali apabila musim hujan selesai. Namun, untuk tanaman cabai lahan ini justru dimanfaatkan pada musim kemarau, karena tanaman cabai memiliki sifat yang tidak menyukai kondisi air yang tergenang. Sehingga memasuki musim kemarau, lahan tadah hujan ini sangat dimanfaatkan untuk penanaman cabai.

Desa Sukapulih merupakan salah satu bagian desa dalam Kecamatan Pedamaran yang mayoritas petaninya saat ini mengusahakan cabai merah pada musim kemarau. Hal ini karena jenis lahan pertanian yang tersedia adalah lahan tadah hujan. Budidaya cabai merah di lahan tadah hujan ini lebih cocok untuk dimanfaatkan pada musim kemarau karena pasokan air lebih terkendali. Resiko kegagalan yang tinggi dan berkurangnya lahan yang tersedia akibat dampak curah hujan yang tinggi menyebabkan penggenangan air pada daerah penanaman cabai merah pada musim hujan menyebabkan petani Desa Sukapulih yang sebelumnya melakukan penanaman cabai merah pada musim kemarau dan penghujan, namun saat ini beralih penanaman pada musim kemarau saja. Akibatnya cabai banyak ditanam pada musim kemarau, sehingga produksi melimpah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peralihan usahatani cabai merah dari musim hujan ke musim kemarau di lahan tadah hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar perbedaan produktivitas dan pendapatan petani dalam melakukan usahatani cabai merah pada musim kemarau dibandingkan pada musim hujan di lahan tadah hujan Desa Sukapulih ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peralihan usahatani cabai merah dari musim hujan ke musim kemarau di lahan tadah hujan Desa Sukapulih Kabupaten Ogan Komering Ilir,
2. Menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan petani dalam melakukan usahatani cabai merah pada musim kemarau dan musim hujan di Desa Sukapulih.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam berusahatani cabai merah.
2. Bagi petani, dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi petani dalam mengelola usahatani cabai merah sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. 2014 & 2017. *Prakiraan Cuaca*. Buletin BMKG.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2016. *Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayuagung.
- Barus, W.A. 2006. *Pertumbuhan Dan Produksi Cabai dengan Penggunaan Mulsa dan pemupukan PK*. J. Penelitian Bidang Ilmu Pertanian.
- Darmaji. 2010. *Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting dengan metode SRI di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Widya Agrika, Volume 9 Nomor 3, Desember 2011, ISSN: 1693. Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang.
- Gustiyan, H. 2004. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian*. Jakarta: Salemba empat.
- Herpenas, A dan R Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hewindati. 2006. *Hortikultura*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Wijaya, Jati. 2011. *Studi Komparatif Kelayakan Usahatani Cabai Merah Pada Musim yang Berbeda (Kasus pada Kelompok Tani Tunas Jaya di Desa Sukagalih Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)*. Tasikmalaya
- Joesron, S dan Fathorrozi. 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartasapoetra, Ance Gunarsih. 2006. *Klimatologi: Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. *Budidaya Cabai Yang Baik dan Benar*. Food And Agriculture Organization Of The National. (Online). <http://deptan.go.id>. (Diakses tanggal 20 November 2017).
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2004. *Perubahan Iklim Global*. Diakses pada 27 Juli 2014, dari <http://climatechange.menlh.go.id>.
- Kurnianti, N. 2010. *Kandungan dan Manfaat Cabai*. Malang: Universitas Muhamadiyah.
- Kuswandi. 1993. *Pengapuran Tanah Pertanian*. Kanisius: Jakarta.

- Lakitan, B. 2000. *Dasar-dasar Fisiologi Tanaman*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malini, Henny, Yudika E.S dan M.Yamin. H. 2014. *Analisis Perbandingan Tingkat Ekonomi Petani Padi Rawa Lebak Saat Musim Hujan dan Kemarau di Desa Pelabuhan Dalam*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mardikanto, T.2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. UNS Press: Surakarta.
- Martodireso, S dan Widada, A. 2011. *Terobosan Teknologi Pemupukan Dalam Era Pertanian Organik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mawardi, M. 2012. *Rekayasa Konservasi Tanah dan Air*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Nababan, C. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo*. Medan: USU Press.
- Nasution, A.H. 2008. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nawangsih, A. 2003. *Cabai Hot Beauty (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nofita, Indra dan Syamsul Hadi. 2014. *Analisis Produktivitas Usahatani Cabai Merah Besar di Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Nuridin. 2011. *Antisipasi Perubahan Iklim untuk Keberlanjutan Ketahanan Tanaman*. Sulawesi Utara: Universitas Negeri Gorontalo.
- Nurhayani. 2006. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Cabai Dusun Pamah Semilir Kecamatan Sei Bingei Kabupaten Langkat*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara Medan.
- Permadi, K., Indah Nurhayati, dan Yati Haryati. 2005. *Model Teknologi Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu di Sawah Tadah Hujan*. Bandung: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.
- Prasetyo, B.H., J. Sri Adiningsih, K. Subagyo dan R.D.M. Simanungkalit. 2004. *Mineralogi, Kimia, Fisika, dan Biologi Lahan Sawah dalam Tanah Sawah dan Teknologi Pengelolaannya*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat: Bogor.
- Putong, I. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Rahim, A dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2008. *Pengantar, Keori dan Kasus Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riswani dan Idham, A. 2005. *Lecture Notes Mata Kuliah Ekonomi Pertanian*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Ritung S., A. Mulyani, B. Kartiwa, dan H. Suhardjo. 2013. *Prospek Lahan Sawah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian
- Rosanti, Karina Tri. 2013. *Membedakan Pengaruh Musim Kemarau Dengan Musim Hujan Terhadap Kegiatan Manusia*. <http://karinatrirosanti.blogspot.co.id/2013/11/membedakan-pengaruh-musim-kemarau.html> (Diakses 18 November 2017).
- Rosyidi, S. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadjudin, Haerudin. R. 2013. *Budidaya Sayuran Alami*. Bogor: Yapeka
- Salim, Emil. 2013. *Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul Dilahan Dan Polybag*. Yogyakarta.
- Saptana, Daryanto, A. Kuntjoro. 2011. *Analisis efisiensi Produksi Komoditas Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal IPB, volume. 34. No. 3, Juli 2011.
- Setiadi. 2008. *Bertanam cabai Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan, E. 2009. *Pemanfaatan Data Cuaca Untuk Pendugaan Produktivitas (Studi Kasus Tanaman Cabai Di Madura)*. BMG: Jakarta
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sjarkowi, F dan Sufri, M. 2004. *Manajemen Agribisnis*. ISBN 976-96207-1-6. Baldad Grafiti Press. Palembang.
- Soejatmiko, Iwan. 2014. *Komparasi Pendapatan Usahatani Cabai Rawit dengan Cabai Keriting Kecamatan Peringgasela Kabupaten Lombok Timur*. *Skripsi*. Universitas Gunung Rinjani: Nusa Tenggara Barat
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sriati. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukirno, S. 2002. *Teori Makro Ekonomi Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulastri. 2012. *Modul Ajar Studi Kelayakan Agribisnis*. Palembang: Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Sunaryono, Hendro H. 2003. *Budidaya Cabai Merah*. Bandung: Sianar Baru Algensindo.
- Syukur, M, Yuniarti, R dan Dermawan, Rahmansyah. 2016. *Budidaya Cabai Panen Setiap Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Wikipedia Indonesia. *Musim Kemarau*. [http:// id.wikipedia.org/wiki/Musim\\_kemarau](http://id.wikipedia.org/wiki/Musim_kemarau), (Diakses November 2017).